

RINGKASAN

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Rekam Medis Elektronik IRNA Menggunakan Metode PIECES di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur, Andi Fujiyama Sulthani, G41242331, Tahun 2025. Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes.

RSUD Dr. Saiful Anwar merupakan rumah sakit tipe A yang telah terakreditasi paripurna dan telah menggunakan SIMRS sejak tahun 2020. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada unit rekam medis rawat inap, diperoleh hasil bahwa implementasi SIMRS, khususnya pada bagian rekam medis elektronik (RME) IRNA, masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa modul penting seperti laporan operasi, laporan anestesi, persetujuan tindakan, dan penolakan tindakan belum terfasilitasi secara maksimal. Hal tersebut menyebabkan pelaksanaan sistem masih berjalan secara hybrid antara digital dan manual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIMRS pada bagian rekam medis elektronik IRNA menggunakan metode PIECES, yang mencakup aspek *performance*, *information*, *economic*, *control*, *efficiency*, dan *service*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap lima informan, terdiri atas tiga petugas rekam medis rawat inap, satu perawat pelaksana, dan satu kepala instalasi rekam medis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada aspek *performance* masih terdapat bug pada proses entri akhir verifikasi dan belum diterapkannya tanda tangan elektronik (TTE). Pada aspek *information*, data pasien sudah akurat namun fleksibilitas sistem masih terbatas.

Aspek *economic* menunjukkan penggunaan kertas masih ada pada beberapa formulir, sehingga belum sepenuhnya *paperless*. Pada aspek *control*, keamanan data masih kurang karena sebagian petugas menyimpan akun di komputer bersama. Pada aspek *efficiency*, sistem membantu mempercepat pekerjaan namun masih sering mengalami *error* dan gangguan jaringan. Sedangkan pada aspek *service*,

sistem sudah baik tetapi belum memiliki fitur notifikasi otomatis untuk kesalahan input. Secara keseluruhan, permasalahan utama terdapat pada aspek *performance*, *economic*, *control*, dan *service*. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaruan sistem, peningkatan keamanan data, digitalisasi penuh formulir, serta uji fungsi sistem secara berkala agar SIMRS dapat berjalan lebih efisien dan optimal.